



Ulisan Pasar

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika serta pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan mendorong kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, tanggal 11 Desember 2018.

Kenaikan imbal hasil yang terjadi hingga sebesar 17 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 5,5 bps dimana kenaikan yang cukup besar terjadi pada tenor 8 tahun hingga 20 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan hingga sebesar 4 bps dikarenakan adanya penurunan harga hingga sebesar 9 bps. Sementara itu kenaikan imbal hasil hingga sebesar 5 bps didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah yang didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 25 bps. Sedangkan adanya penurunan harga yang mencapai 125 bps pada Surat Utang negara dengan tenor panjang telah menyebabkan adanya kenaikan imbal hasilnya hingga mencapai 17 bps. Kenaikan imbal hasil juga didapati pada keseluruhan Surat Utang Negara seri acuan, dimana tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 8,077% dan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 7 bps di level 8,502%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun mengalami kenaikan masing - masing sebesar 17 bps di level 8,240% dan 8,360%.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh berlanjutnya pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika serta pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan. Dalam sepekan terakhir, nilai tukar Rupiah telah mengalami pelemahan sebesar 2,16% menjadi faktor yang mendorong terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga berdampak terhadap kenaikan imbal hasilnya. Kekhawatiran investor terhadap prospek perdagangan global di tengah perang dagang antara China dan Amerika Serikat serta ketidakpastian politik di kawasan Uni Eropa menjadi katalis eksternal yang mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara. Pelaku pasar pada perdagangan kemarin cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi, yang tercermin pada penurunan volume perdagangan seiring dengan tren penurunan harga yang terjadi di pasar sekunder.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasilnya cenderung mengalami penurunan seiring dengan membaiknya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka *Credit Default Swap* (CDS). Penurunan imbal hasil yang terjadi cenderung terbatas, karena pada saat yang sama, imbal hasil surat utang global justru bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Imbal hasil INDO28 dan INDO43 mengalami penurunan kurang dari 1 bps masing - masing berada di level 4,703% dan 5,308%. Adapun imbal hasil INDO22 mengalami penurunan hingga sebesar 2 bps di level 4,087%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp7,89 triliun dari 36 seri Surat Berharga negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp3,20 triliun. Obligasi Negara seri FR0075 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,065 triliun dari 60 kali transaksi di harga rata - rata 91,33% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp1,063 triliun dari 12 kali transaksi di harga rata - rata 90,97%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS006 menjadi Sukuk negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp40,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 101,16% yang diikuti oleh perdagangan seri PBS012 senilai Rp 35,60 miliar dari 5 kali transaksi.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0075	95,50	88,50	90,00	1065,66	60
FR0063	91,11	90,80	91,01	1063,77	12
FR0064	86,70	85,00	86,13	887,62	33
FR0077	102,45	100,00	100,50	662,85	28
FR0070	101,50	100,03	100,60	465,04	17
FR0072	100,00	95,60	96,00	454,08	76
FR0061	98,50	96,50	96,55	423,19	13
FR0059	92,96	90,00	91,85	417,90	21
FR0078	102,00	99,30	101,00	382,43	20
FR0040	113,95	113,00	113,95	360,00	12

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS006	101,16	101,15	101,16	40,00	2
PBS012	101,00	99,98	101,00	35,60	5
SR008	100,54	99,75	100,30	19,10	18
PBS002	93,10	93,10	93,10	12,76	1
PBS016	98,25	98,23	98,25	4,00	2
SR010	95,50	94,50	94,50	3,14	11
SR009	99,80	98,00	98,70	2,23	13

Sumber : IDX

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp761,50 miliar dari 48 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri A (BAFI02A) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp100,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 99,16% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A (BEXI04ACN1) senilai Rp80,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 97,75%. Sementara itu Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C (SIAPAI01C) menjadi sukuk korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp36,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 93,92% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 Seri B (SMBEXI01BCN2) senilai Rp6,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 99,94%.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin kembali ditutup dengan mengalami pelemahan, sebesar 54,50 pts (0,37%) di level 14607,50 per Dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14605,30 hingga 14655,00 per Dollar Amerika, pelemahan nilai tukar Rupiah terjadi di tengah pergerakan mata uang regional yang cukup bervariasi terhadap Dollar Amerika. Selain mata uang Rupiah, pelemahan didapati pada mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,73% dan diikuti oleh mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,31%. Melemahnya mata uang Rupee turut dipengaruhi oleh pengunduran diri dari Gubernur Bank Sentral India (RBI), Urjit Patel. Mata uang regional yang terlihat menguat terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin adalah Yen Jepang (JPY) dan Yuan China (CNY) berturut - turut sebesar 0,24% dan 0,13%.

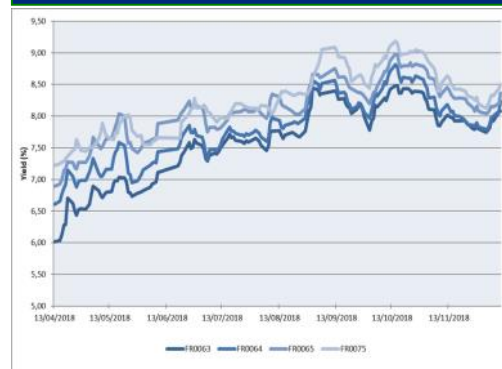
Imbal hasil Surat Utang Global pada perdagangan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan yang dipimpin oleh kenaikan imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun masing - masing ditutup dengan mengalami kenaikan di level 2,892% dan 3,139% di tengah optimisme pelaku pasar terhadap kesepakatan tarif antara China dengan Amerika Serikat. Sementara itu imbal hasil surat utang Inggris dan Jerman ditutup dengan penurunan masing - masing di level 1,189% dan 0,233% di tengah ketidakpastian politik di kawasan Uni Eropa seiring dengan tertundanya pengambilan suara terhadap rencana Brexit. Imbal hasil surat utang Jepang dan Singapura pada perdagangan kemarin ditutup dengan kenaikan, masing - masing di level 0,043% dan 2,257%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami penurunan sehingga akan mendorong kenaikan tingkat imbal hasilnya. Pergerakan nilai tukar Rupiah masih akan menjadi faktor yang mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Selain itu, indikator teknikal menunjukkan bahwa harga Surat Utang Negara berada pada tren penurunan harga, sehingga akan mempengaruhi pergerakan harganya pada perdagangan hari ini. Faktor eksternal akan lebih dominan dalam mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara di tengah minimnya data ekonomi domestik yang akan disampaikan pada pekan ini.

Rekomendasi

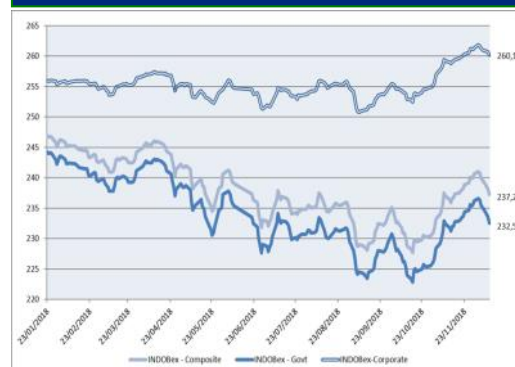
Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan akan mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasilnya. Di tengah laju inflasi domestik yang terkendali, kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara menjadi peluang yang menarik bagi investor jangka panjang seperti dana pensiun maupun asuransi. Beberapa seri yang kami rekomendasikan untuk dicermati adalah berikut ini : FR0053, FR0061, FR0043, FR0070, FR0056, FR0042 dan FR0058. Adapun seri berikut ini akan menarik untuk diakumulasi apabila kembali mengalami penurunan pada perdagangan hari ini, diantaranya adalah : FR0071, FR0073, FR0068 dan FR0072.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



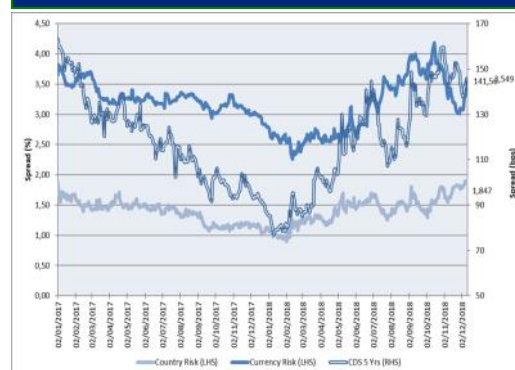
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **PT Pernerongkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAAA" terhadap rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan PT Angkasa Pura II (Persero).**

Jumlah maksimum dari Obligasi Berkelanjutan yang akan diterbitkan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) adalah senilai Rp3,0 triliun. Dana dari hasil penerbitan obligasi tersebut akan dipergunakan untuk pengembangan bandara udara yang dimiliki oleh perseroan. Pefindo juga mengafirmasi peringkat "idAAA" terhadap PT Angkasa Pura II (Persero) beserta Obligasi I Tahun 2016 yang telah diterbitkan oleh perseroan. Prospek dari peringkat perseroan adalah stabil.

Peringkat perseroan mencerminkan dukungan yang kuat dari pemerintah terhadap PT Angkasa Pura II (Persero) seiring dengan kebutuhan strategis dari bandara udara, posisi kompetitif perseroan sebagai operator bandara udara terbesar di Indonesia serta margin keuntungan yang stabil. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh ekspektasi terhadap peningkatan utang perseroan guna membiayai ekspansi bisnis.

Peringkat dapat diturunkan apabila Pefindo melihat adanya penurunan dukungan dari pemerintah seperti adanya divestasi atas kepemilikan pemerintah. Peringkat juga akan mendapatkan tekanan apabila perseroan mengalami peningkatan jumlah utang yang lebih besar dari perkiraan dan atau investasi baru yang tidak dapat dieksekusi dengan baik yang berdampak terhadap melemahnya kondisi keuangan terlebih apabila rasio utang terhadap EBITDA yang melebihi 4.5x secara berkelanjutan.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang bandara udara serta jasa yang berhubungan dengan aktivitas bandara udara, PT Angkasa Pura II (Persero) mengoperasikan 15 bandara udara termasuk bandara Internasional Soekarno Hatta di Tangerang, Bandara Banyuwangi di Jawa Timur dan Bandara Kertajati di Jawa Barat. Pemegang saham perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (100%).

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,889	2,859	↑ 0,030	1,04%
UK	1,230	1,196	↑ 0,033	2,79%
Germany	0,268	0,245	↑ 0,024	9,67%
Japan	0,043	0,034	↑ 0,009	27,93%
Philippines	7,203	7,076	↑ 0,127	1,79%
Hong Kong	2,022	2,009	↑ 0,013	0,67%
Singapore	2,257	2,218	↑ 0,040	1,80%
Thailand	2,641	2,610	↑ 0,030	1,16%
India	7,573	7,564	↑ 0,009	0,12%
Indonesia (USD)	4,735	4,742	↓ -0,007	-0,15%
Indonesia	8,240	8,074	↑ 0,166	2,06%
Malaysia	4,085	4,074	↑ 0,011	0,28%
China	3,287	3,267	↑ 0,021	0,64%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	138,83	167,82	287,20	440,74	6,332
2	136,03	160,94	297,82	478,54	7,453
3	132,91	176,11	293,07	503,81	7,898
4	132,46	190,77	289,62	525,88	8,159
5	134,33	199,02	292,78	547,19	8,091
6	137,41	202,85	301,89	567,57	8,041
7	140,69	204,56	314,58	586,18	8,365
8	143,45	205,30	328,55	602,28	8,370
9	145,29	205,38	342,13	615,45	8,464
10	146,04	204,80	354,30	625,59	8,284

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BAFI02A	idAA	99,17	99,16	99,17	100,00	2
BEXI04ACN1	idAAA	97,75	97,75	97,75	80,00	2
ISAT02ACN3	idAAA	99,21	99,20	99,21	80,00	2
SMGR01CN1	idAA+	99,82	99,82	99,82	66,00	1
BMTPO1A	AA(idn)	100,20	99,78	100,20	60,00	7
SIAPAI01C	idAAA(sy)	93,93	93,92	93,92	36,00	2
WOMFO2BCN3	AA-(idn)	99,30	99,25	99,30	30,05	2
SMII01ACN3	idAAA	101,07	101,07	101,07	30,00	1
BNII02ACN1	idAAA	98,20	98,20	98,20	20,00	1
SMFPO3BCN5	idAAA	99,91	99,89	99,91	20,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 11-Dec-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7,875	15-Apr-19	0,34	100,49	100,49	↑	0,20	6,342%	6,348%	↓	(0,59)	0,343	0,333
FR36	11,500	15-Sep-19	0,76	103,15	103,25	↓	(10,00)	7,132%	6,999%	↑	13,33	0,733	0,708
FR31	11,000	15-Nov-20	1,93	106,51	106,60	↓	(8,90)	7,314%	7,266%	↑	4,82	1,783	1,720
FR34	12,800	15-Jun-21	2,51	111,50	111,73	↓	(23,00)	7,678%	7,582%	↑	9,54	2,123	2,045
FR53	8,250	15-Jul-21	2,59	101,10	101,17	↓	(6,80)	7,768%	7,738%	↑	2,92	2,315	2,229
FR61	7,000	15-May-22	3,43	96,99	97,03	↓	(4,10)	8,018%	8,004%	↑	1,42	3,086	2,967
FR35	12,900	15-Jun-22	3,51	114,39	114,83	↓	(44,40)	8,109%	7,973%	↑	13,55	2,819	2,709
FR43	10,250	15-Jul-22	3,59	106,65	106,72	↓	(6,60)	8,076%	8,056%	↑	2,06	3,000	2,884
FR63	5,625	15-May-23	4,43	91,03	91,08	↓	(5,40)	8,074%	8,058%	↑	1,56	3,939	3,786
FR46	9,500	15-Jul-23	4,59	105,04	105,04	↑	0,00	8,160%	8,160%	↑	-	3,716	3,570
FR39	11,750	15-Aug-23	4,68	113,43	114,13	↓	(69,60)	8,227%	8,059%	↑	16,75	3,677	3,532
FR70	8,375	15-Mar-24	5,26	100,61	100,68	↓	(6,30)	8,224%	8,209%	↑	1,49	4,281	4,112
FR77	8,125	15-May-24	5,43	100,43	100,50	↓	(6,10)	8,023%	8,009%	↑	1,40	4,474	4,301
FR44	10,000	15-Sep-24	5,76	107,76	107,76	↑	0,00	8,274%	8,274%	↑	-	4,471	4,293
FR40	11,000	15-Sep-25	6,76	113,74	114,01	↓	(26,20)	8,297%	8,250%	↑	4,72	4,956	4,758
FR56	8,375	15-Sep-26	7,76	100,35	100,95	↓	(59,50)	8,309%	8,204%	↑	10,49	5,751	5,522
FR37	12,000	15-Sep-26	7,76	120,64	120,87	↓	(23,30)	8,331%	8,294%	↑	3,65	5,376	5,161
FR59	7,000	15-May-27	8,43	92,32	92,57	↓	(25,70)	8,283%	8,238%	↑	4,51	6,382	6,128
FR42	10,250	15-Jul-27	8,59	111,26	112,31	↓	(105,30)	8,384%	8,222%	↑	16,15	5,850	5,614
FR47	10,000	15-Feb-28	9,18	110,16	111,75	↓	(158,80)	8,387%	8,153%	↑	23,36	6,190	5,941
FR64	6,125	15-May-28	9,43	86,32	87,30	↓	(98,10)	8,239%	8,074%	↑	16,52	7,074	6,794
FR71	9,000	15-Mar-29	10,26	104,05	104,64	↓	(58,40)	8,399%	8,316%	↑	8,34	6,840	6,564
FR78	8,250	15-May-29	10,43	100,60	100,58	↑	1,70	8,162%	8,164%	↓	(0,24)	7,160	6,879
FR52	10,500	15-Aug-30	11,68	116,47	116,47	↑	0,00	8,271%	8,271%	↑	-	7,145	6,861
FR73	8,750	15-May-31	12,43	102,26	102,40	↓	(13,70)	8,452%	8,434%	↑	1,77	7,823	7,505
FR54	9,500	15-Jul-31	12,59	107,71	108,15	↓	(43,70)	8,490%	8,436%	↑	5,41	7,525	7,218
FR58	8,250	15-Jun-32	13,51	97,69	97,96	↓	(27,50)	8,541%	8,506%	↑	3,52	7,994	7,666
FR74	7,500	15-Aug-32	13,68	91,65	92,00	↓	(34,60)	8,544%	8,499%	↑	4,59	8,331	7,990
FR65	6,625	15-May-33	14,43	85,61	86,86	↓	(125,50)	8,360%	8,193%	↑	16,67	9,021	8,659
FR68	8,375	15-Mar-34	15,26	100,00	100,00	↑	0,00	8,372%	8,372%	↑	-	8,713	8,363
FR72	8,250	15-May-36	17,43	96,80	97,74	↓	(93,50)	8,606%	8,500%	↑	10,63	9,354	8,968
FR45	9,750	15-May-37	18,43	111,12	111,12	↑	0,00	8,541%	8,541%	↑	-	9,297	8,917
FR75	7,500	15-May-38	19,43	90,54	91,15	↓	(61,30)	8,502%	8,433%	↑	6,97	10,020	9,611
FR50	10,500	15-Jul-38	19,59	117,82	117,82	↑	0,00	8,601%	8,601%	↑	-	9,119	8,743
FR57	9,500	15-May-41	22,43	109,01	109,01	↑	0,20	8,587%	8,587%	↓	(0,02)	10,063	9,649
FR62	6,375	15-Apr-42	23,34	76,13	76,34	↓	(20,90)	8,798%	8,772%	↑	2,62	10,772	10,318
FR67	8,750	15-Feb-44	25,18	100,92	100,92	↑	0,20	8,657%	8,658%	↓	(0,02)	10,324	9,896
FR76	7,375	15-May-48	29,43	83,12	82,95	↑	17,40	9,019%	9,039%	↓	(1,99)	10,963	10,490

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	Nov'18	06-Dec-18	07-Dec-18
BANK	350,07	399,46	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	654,23	635,15
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	78,43	97,51
Bank Indonesia*	148,91	134,25	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	78,43	97,51
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.641,80	1.641,78
Reksadana	61,60	85,66	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	116,26	116,27
Asuransi	171,62	238,24	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,30	201,23
Asing	558,52	665,81	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	898,81	898,54
Bank Sentral	110,32	120,84	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,90	163,28
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,51	212,51
Individual	42,53	57,75	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	76,57	76,55
Lain-lain	78,76	104,84	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	136,35	136,69
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.374,45	2.374,45
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(1,773)	(0,275)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.